

ABSTRAK

Seorang anak yang dilahirkan di luar kawin berhak mendapatkan haknya sama seperti anak sah, termasuk hak mendapatkan perwalian dari orang tua kandungnya. Apabila orang tua kandungnya tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai orang tua serta tidak diketahui keberadaannya maka dapat menunjuk orang lain atau badan hukum untuk menggantikan perannya sebagai wali atau orang tua pengganti bagi si anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul Pelaksanaan Perwalian Anak Luar Kawin oleh Panti Asuhan (Studi Kasus di Yayasan Panti Asuhan Al-Hikmah Semarang) dengan rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana proses perwalian anak yang dilahirkan diluar kawin, yang kedua bagaimana proses perolehan akta kelahiran anak luar kawin tersebut, dan yang ketiga bagaimana landasan hukum yayasan mempunyai kewenangan dalam perwalian anak yang dilahirkan diluar kawin. Tujuan dari penulisan ini ialah untuk mengetahui proses pelaksanaan perwalian anak yang dilahirkan diluar kawin oleh Yayasan Panti Asuhan Al-Hikmah Semarang, dan memahami proses perolehan akta kelahiran anak luar kawin, serta mengetahui landasan hukum Yayasan yang mempunyai kewenangan dalam perwalian anak yang dilahirkan diluar kawin. Penelitian ini menggunakan metode Yuridis Sosiologis yaitu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi dimasyarakat atau disebut dengan penelitian lapangan.

Hasil dari penelitian ini maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa : *Pertama*, Panti Asuhan AL-Hikmah hanya berperan sebagai orang tua pengganti untuk anak yang dilahirkan diluar kawin hingga anak itu dewasa dan mandiri. *Kedua*, proses perolehan akta kelahiran anak diluar kawin sama seperti anak sah pada umumnya yang dibuat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tetapi dalam akta kelahiran anak diluar kawin hanya mencantumkan nama ibunya saja. *Ketiga*, landasan hukum Yayasan Panti Asuhan memiliki kewenangan dalam menjadi wali bergantung pada penetapan pengadilan atau dapat pula dilakukan dengan wasiat dari orang tua kandung si anak.

Kata Kunci : Perwalian, Anak diluar kawin, Yayasan.

ABSTRACT

A child born out of wedlock has the same rights as a legitimate child, including the right to obtain guardianship from his biological parents. If the biological parents cannot carry out their obligations as parents and their whereabouts are unknown, they can appoint another person or legal entity to replace their role as guardian or surrogate parent for the child.

Based on this background, the writer takes the title of Implementation of Guardianship of out-of-Wedlock Children by Orphanages (Case Study at the Al-Hikmah Orphanage Foundation in Semarang) with the first problem formulation which is how the process of guardianship of children born out of wedlock, the second is how the process of obtaining birth certificates for children born outside of marriage, and the third is how the legal foundation of the foundation has the authority in guardianship of children born out of wedlock. The purpose of this paper is to find out the process of implementing guardianship of children born out of wedlock by the Al-Hikmah Orphanage Foundation in Semarang, and to understand the process of obtaining birth certificates for children born out of wedlock, as well as to know the legal foundation of the Foundation which has authority in guardianship of children born out of wedlock. This study uses the Sociological Juridical method, namely research conducted on actual or real conditions that occur in the community or referred to as field research.

The results of this study can be concluded that: First, the AL-Hikmah Orphanage only acts as a surrogate parent for children born out of wedlock until the child is mature and independent. Second, the process of obtaining a birth certificate for a child out of wedlock is the same as a legitimate child in general made by the Office of Population and Civil Registration but in the birth certificate a child out of marriage only includes his mother's name. Third, the legal basis of the Orphanage Foundation has the authority to be a guardian depending on the court's determination or can also be carried out with the will of the biological parents of the child.

Keywords: Guardianship, Children out of wedlock, Foundation.